



MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK WAP SURABAYA

Rintowati Army, universitas Negeri Surabaya

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : 25010684369.nhs.unesa.ac.id

Novi Anggraeni, Universitas Negeri Surabaya

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : novianggreini@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan bahasa dan literasi awal. Pada anak usia 5–6 tahun, minat belajar menjadi faktor penting yang memengaruhi keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, di lapangan masih ditemukan rendahnya minat belajar membaca, yang terlihat dari kurangnya perhatian, antusiasme, dan partisipasi anak. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif serta media yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi guru dalam mengimplementasikan permainan kartu kata untuk meningkatkan minat belajar membaca permulaan, mengevaluasi peningkatan minat belajar anak, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di TK WAP Surabaya. Media kartu kata digunakan melalui aktivitas bermain seperti mencocokkan gambar, menyusun kata, dan permainan kelompok. Penggunaan media ini diharapkan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan perhatian, partisipasi, dan antusiasme anak.

Kata kunci: Anak usia dini, kartu kata, membaca permulaan, minat belajar

Abstract

Early Childhood Education (ECE) is an important stage in developing various aspects of children's growth, including language and early literacy skills. For children aged 5–6 years, learning interest is a key factor influencing their engagement in learning activities. However, in practice, low interest in early reading is still commonly found, as seen in children's lack of attention, enthusiasm, and participation. This condition is often caused by less varied teaching methods and uninteresting learning media. This study aims to analyze teachers' strategies in implementing word card games to improve children's interest in beginning reading, evaluate the improvement of their learning interest, and identify supporting and inhibiting factors. The subjects of this study are Group B children at TK WAP Surabaya. Word cards are used through play-based activities such as matching pictures with words, arranging words, and group games. This media is expected to create enjoyable learning and increase children's attention, participation, and enthusiasm in early reading activities.

Keywords: Early childhood, early reading, learning interest, word cards

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap fundamental dalam proses perkembangan anak karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek, seperti kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan motorik. Pemberian stimulasi yang tepat pada tahap ini sangat penting untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan dasar anak. Menurut Suyadi dan Ulfa (2019), pembelajaran pada anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak agar dapat merangsang potensi yang dimilikinya secara optimal. Anak usia 5–6 tahun berada pada tahap perkembangan praoperasional, di mana kemampuan berpikir simbolik, rasa ingin tahu, dan

kesiapan belajar mulai berkembang pesat. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada tahap ini perlu dirancang secara konkret, menarik, dan menyenangkan agar anak dapat terlibat aktif dalam kegiatan belajar (Santrock, 2020).

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran pada anak usia dini adalah minat belajar. Minat belajar merupakan dorongan internal yang memengaruhi perhatian, keterlibatan, dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Hidi & Renninger, 2020; Berk, 2018). Anak yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap antusias,

fokus, serta aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan anak kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan anak dalam proses belajar.

Dalam praktik pembelajaran di lapangan, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait rendahnya minat belajar anak usia 5–6 tahun, khususnya dalam kegiatan membaca permulaan. Anak sering terlihat kurang fokus, mudah bosan, serta cenderung pasif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran membaca. Kondisi ini seringkali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif serta media pembelajaran yang kurang menarik bagi anak usia dini. Padahal, pembelajaran pada anak usia dini seharusnya menekankan pada prinsip bermain sambil belajar sehingga anak dapat belajar secara aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK WAP Surabaya, kegiatan pembelajaran membaca masih didominasi oleh pendekatan instruksional yang kurang melibatkan anak secara aktif. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik menyebabkan sebagian anak kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan membaca dan lebih memilih melakukan aktivitas bermain bebas. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar anak serta mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

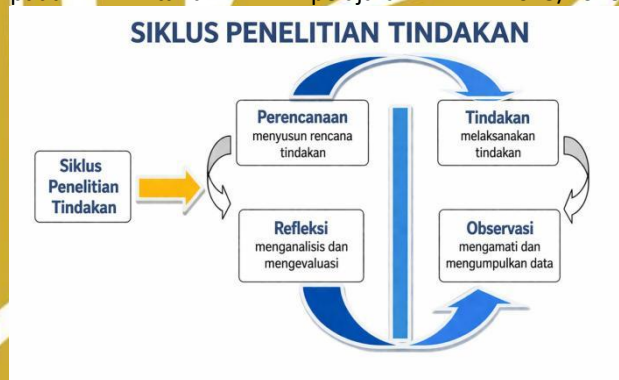
Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar membaca pada anak usia dini adalah media kartu kata. Kartu kata merupakan media visual sederhana yang berisi tulisan dan gambar yang dapat membantu anak mengenal huruf dan kata secara lebih konkret. Penggunaan kartu kata bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak karena mampu menarik perhatian melalui unsur visual yang menarik (Amini & Suyadi, 2020). Selain itu, media kartu kata juga dapat meningkatkan kemampuan membaca awal, konsentrasi, serta semangat belajar anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Setyowati & Imamah, 2023). Penggunaan kartu kata dapat dikemas melalui berbagai aktivitas bermain seperti mencocokkan gambar dengan kata, menyusun kata, maupun permainan kelompok. Media ini tidak hanya membantu anak dalam mengenal huruf dan kata, tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi permainan kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak kelompok B di TK WAP Surabaya serta melihat bagaimana media tersebut dapat

meningkatkan minat belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan minat belajar membaca permulaan anak melalui penggunaan media kartu kata. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari solusi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran (Hopkins dalam Arifin, 2008). Melalui penelitian ini diharapkan terjadi peningkatan keterlibatan dan minat belajar anak dalam kegiatan membaca awal. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkelanjutan, serta Zainal Aqib (2018) yang menegaskan bahwa PTK berfokus pada perbaikan proses pembelajaran di kelas melalui tindakan nyata.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Widya Adi Putera Surabaya yang beralamat di Jl. Kalikepiting Jaya II No. 59, Kelurahan Pacar Kembang, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 33 anak. Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2025/2026.



Gambar 1.1

Desain model Kemmis dan McTaggart

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus hingga mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Model ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan reflektif (Stephen Kemmis & Robin McTaggart, dalam Sanjaya Wina, 2018). Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti kartu kata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini (Suyadi, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Observasi dilakukan untuk mengamati minat belajar anak selama kegiatan membaca menggunakan media kartu kata. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil karya anak, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sementara itu, catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai kejadian penting yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2020) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dalam PTK dapat dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan untuk memperoleh data yang komprehensif.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi minat belajar, rubrik penilaian membaca awal, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Lembar observasi digunakan untuk mengamati indikator minat belajar anak seperti perhatian, keterlibatan, ketekunan, dan ekspresi senang selama kegiatan pembelajaran. Rubrik penilaian membaca awal digunakan untuk menilai kemampuan anak dalam mengenal huruf, melafalkan bunyi huruf, merangkai suku kata, serta memahami makna kata sederhana melalui gambar. Penilaian menggunakan kategori perkembangan anak usia dini yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik), sebagaimana dijelaskan dalam standar penilaian PAUD (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan penilaian kemudian dihitung untuk mengetahui persentase ketercapaian indikator yang telah ditentukan. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila minimal 75% siswa mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam kegiatan membaca permulaan. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip analisis data dalam penelitian pendidikan yang menekankan pada interpretasi data secara sistematis dan berkelanjutan (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa Kelompok B TK Widya Adi Putera Surabaya dengan jumlah 30 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang diawali dengan pra penelitian untuk mengetahui kondisi awal kemampuan kosakata anak.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata melalui media kartu kata dan gambar.

1. Hasil Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 1

Perbandingan Hasil Kemampuan Kosakata Siswa

Tahap	*	**	***	****	Jumlah siswa	Persentase Ketuntasan
Pra penelitian	9	11	6	4	30	33,33%
Siklus I	4	8	10	8	30	60%
Siklus II	2	5	13	10	30	76,67%

Keterangan

- * : Belum Berkembang
- ** : Mulai Berkembang
- *** : Berkembang Sesuai Harapan
- **** : Berkembang Sangat Baik



Gambar 1

Siswa Saat Belajar Menggunakan Media Kartu Kata

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian, dapat disimpulkan bahwa diharapkan siswa dapat menggunakan media kartu kata tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperbaiki proses pembelajaran secara keseluruhan, baik dari segi aktivitas guru maupun aktivitas anak.

Saran Guru diharapkan dapat terus mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik selain kartu kata, agar minat belajar membaca anak semakin meningkat. Sekolah juga perlu menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif serta memberikan pelatihan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis permainan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek dan variasi media agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat dikembangkan lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2008). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewey, J. (1913). *Interest and Effort in Education*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Ehri, L. C. (2020). *Reading Development and Instruction*. New York: Routledge.

- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2020). *The Power of Interest for Motivation and Engagement*. New York: Routledge.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press.
- Santrock, J. W. (2020). *Children* (14th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, D. P., & Setiawan, H. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(2), 120130.
- Sari, K. Y., & Tegeh, I. M. (2021). Media Permainan Kartu Kata Bergambar Berbasis Power Point Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Snow, C. E. (2020). *Early Literacy Development*. Cambridge: Harvard University Press.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2019). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, S. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, S. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (2020). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vygotsky, L. S. (1986). *Thought and Language* (A. Kozulin, Ed. & Trans.). MIT Press.
- Wasik, B. A. (2021). *Language and Literacy Development*. Boston: Pearson
- Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.



UNESA

